

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penerapan aromaterapi kulit jeruk lemon untuk mengatasi emesis gravidarum pada responden penelitian yaitu ibu primigravida trimester pertama, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Alat ukur yang diambil dalam mengukur skala mual dan muntah yang terjadi pada ibu hamil primi gravida menggunakan *Index Nausea, Vomiting, and Retching (INVR)* dan didapatkan sejumlah 3 orang responden ibu hamil yang mengalami emesis gravidarum.
2. Dosis pemberian 5 tetes aromaterapi cukup efektif dalam mengatasi mual dan muntah.
3. Dalam penerapan aromaterapi kulit jeruk lemon pada 3 orang responden dilakukan 10 menit setiap penerapannya dalam waktu 3 hari berturut – turut.
4. Tingkat mual dan muntah sesudah dilakukan penerapan (*posttest*) pada 3 orang responden selama 3 hari tersebut dapat mengalami penurunan skala mual dan muntah, yaitu dengan tingkat mual dan muntah ringan pada 3 responden Ny. A dari nilai 10 (mual dan muntah sedang) menjadi nilai 4 (mual dan muntah ringan). Ny. L dari nilai 12 (mual dan muntah sedang) menjadi nilai 7 (mual dan muntah ringan). Dan Ny. I dari nilai 9 (mual dan muntah sedang) menjadi nilai 6 (mual dan muntah ringan).

5. Penggunaan aromaterapi kulit lemon dapat diterapkan dan menjadi alternatif, terapi non farmakologi untuk ibu hamil dengan emesis gravidarum.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan aroma terapi kulit jeruk lemon terhadap tingkat mual dan muntah pada ibu hamil dapat menurunkan skala mual dan muntah pada masing – masing responden.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Responden**

Teknik aromaterapi jeruk lemon dapat dilakukan dan dijadikan alternatif kapanpun untuk mengatasi mual dan muntah ibu hamil trimester 1, apabila mual dan muntah muncul, mengingat belum banyak yang mengetahui manfaat aromaterapi lemon.

### **2. Bagi Penulis Selanjutnya**

Teknik manajemen mual dan muntah lebih baik dilakukan penerapan aromaterapi lebih dari 3 hari agar lebih terlihat perkembangannya, serta dapat dikombinasikan dengan teknik lainnya seperti dapat memberikan edukasi kesehatan mual dan muntah bagi ibu hamil trimester 1, Serta disesuaikan dengan kondisi pasien lebih baik diberikan ketika mual dan muntah.

### **3. Bagi Pelayanan Kesehatan**

Teknik penerapan aroma terapi ini dapat dilakukan saat melakukan pemeriksaan kehamilan, apabila ibu hamil tersebut mengalami emesis gravidarum.

### **4. Bagi Institusi Pendidikan**

Dijadikan sebagai referensi bagi seluruh mahasiswa/i program studi keperawatan, jika melanjutkan penelitian studi kasus terkait aromaterapi kulit jeruk lemon.